

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah ditemukan melekat pada subjek penelitian (Arikunto, 2006). Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai variabel independen, model *cooperative learning* teknik *Think Pair Share* (TPS) (X_1) sebagai variabel dependen. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik jenjang SMA.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu (2017, hlm. 6). Penelitian ini menggunakan *Systematic literatur review* (SLR). *Systematic literature review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007).

Dalam penelitian skripsi ini sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Sumber sekunder

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 308), menerangkan bahwa sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang ditulis oleh orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur artikel, jurnal ilmiah, situs internet dan lainnya yang berkenaan dalam penelitian.

3.2.1 Penentuan Kriteria Pemilihan Hasil Riset Relevan

Untuk menilai sumber-sumber pustaka yang akan dipakai sebagai acuan dalam tinjauan kepustakaan, peneliti dapat menggunakan suatu kriteria untuk menilai penggunaan dan kehadiran kajian pustaka menurut Tuckman (dalam Setyosari, 2013, hlm. 125) tersebut mencakup sebagai berikut:

1. Ketepatan

Sumber pustaka yang menjadi pijakan pembahasan yang dipilih harus memiliki kriteria ketepatan, artinya sumber tersebut dipilih sesuai dengan derajat kesesuaian antara masalah dengan sumber pendukungnya, atau variabel penelitian yang sedang dikaji sesuai betul dengan referensi yang menjadi rujukan.

2. Kejelasan

Hal kejelasan ini sangat terkait dengan apakah si peneliti dapat memahami betul hal-hal yang menjadi perhatiannya. Dalam hal ini peneliti memahami masalah atau variabel penelitian.

3. Empiris

Berkenaan dengan kriteria empiris ini sangat terkait dengan temuan aktual (temuan lapangan) yang didapatkan bukan pendapat semata. Dukungan empiris yang berasal dari lapangan secara reliabel dan shahih dapat meningkatkan keakuratan kajian.

4. Kemutakhiran

Kemutakhiran ini terkait dengan penutipan dari sumber-sumber yang terbaru, *up to date*. sumber-sumber terbaru biasanya berdasarkan pada hasil-hasil penelitian terkini pula.

5. Relevansi

Relevansi ini terkait dengan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan variabel-variabel dan hipotesis-hipotesis yang jadi perhatian peneliti.

6. Organisasi

Kriteria penilaian yang terkait dengan organisasi ini adalah berkenaan dengan keberadaan kajian pustaka atau literatur itu disusun secara baik

yang mencakup pendahuluan, bagian dan ringkasan. Penataan atau penyusunan tata tulis dilakukan secara sistematis sehingga terjadi hubungan logis.

7. Meyakinkan

Perihal ini berkenaan dengan apakah kajian pustaka itu membantu peneliti atau penulis memahami benar masalahnya sehingga mampu meyakinkan orang lain.

Dalam penentuan hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini, hal yang menjadi kriteria dalam pemilihan hasil riset yang relevan sebagai berikut:

1. Judul penelitian

Hal pertama yang dilakukan dalam proses penentuan kriteria pemilihan hasil riset yang relevan adalah judul penelitian. Peneliti akan menggunakan judul penelitian yang relevan dengan judul peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Selanjutnya akan dipilih judul-judul penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan kemampuan berpikir kritis.

2. Latar belakang / masalah penelitian

Dalam menentukan kriteria pemilihan hasil riset yang relevan setelah menemukan judul yang relevan, selanjutnya dilihat dari latar belakang / masalah penelitian yang terjadi yaitu karena memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah akan menjadi penentu bahasan apa yang akan dilakukan oleh sebuah penelitian. Rumusan masalah menjadi titik sentral dimana akan menentukan arah penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan melihat rumusan masalah yang relevan.

4. Teori utama

Fungsi dari adanya teori adalah sebagai landasan dari kerangka berpikir agar penelitian tidak meluas dan keluar dari tujuan-tujuan

yang telah dirumuskan. Peneliti akan melihat teori yang dipakai oleh penelitian sebelumnya, dan memilih yang relevan dengan teori peneliti yaitu teori belajar.

5. Metode penelitian

Dalam penentuan kriteria hasil pemilihan riset yang relevan, yaitu objek dan subjek penelitian. Penelitian yang akan dipakai dengan objek kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat (Y), dan model *coopertive learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai variabel bebas (X). Sedangkan subjek penelitian yang dimaksud adalah siswa SMA Kelas X dan XI pada mata pelajaran Ekonomi.

6. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang dapat memenuhi kriteria hasil pemilihan riset yang relevan adalah terkait dengan pengaruh model *coopertive learning* terhadap kemampuan berpikir kritis.

3.2.2. Sumber perolehan hasil riset relevan

Penelitian relevan atau literatur diperoleh dari berbagai publikasi telah diterbitkan yang penulis dapatkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perolehan Penelitian Relevan

Sumber publikasi	Repository.upi.edu, ejournal.upi.edu, digilib.unila.ac.id, karya-ilmiah.um.ac.id, repository.um.ac.id, library.um.ac.id, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, digilib.uns.ac.id, digilib.unimed.ac.id, jptam.org, jurnal.fkip.unila.ac.id, journal.stkipnurulhuda.ac.id, jurnal-online.um.ac.id
Kata Kunci	“ <i>cooperative learning</i> ” atau “model pembelajaran kooperatif” atau “ <i>think pair share</i> ” atau “TPS” atau “berpikir kritis” atau “ <i>critical thinking</i> ”
Keterbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Rentang waktu Tahun 2010 sampai dengan 2020 • Metode penelitian menggunakan metode eksperimen

Nurul Farahdilla, 2021

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	• Sampel penelitian pada siswa SMA
Literatur ditemukan	31 artikel ditemukan
Literatur terseleksi	15 terseleksi

Berdasarkan tabel 3.2 penulis mendapatkan sebanyak 31 artikel yang sesuai dengan objek penelitian yang penulis teliti. Kemudian penulis melakukan screening berdasarkan tahun terbit pada rentang tahun 2010 sampai tahun 2020, didapatkan sebanyak 28 artikel. Selanjutnya penulis melakukan screening kembali berdasarkan tema, judul, dan metode penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan, didapatkan sebanyak 20 artikel. *Eligibility* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 15 artikel yang akan dilakukan review.

3.3. Format Analisis

Tabel 3.3
Format analisis Artikel

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.
Rumusan Masalah:	
Tujuan Penelitian
Desain dan Metode Penelitian	

Partisipan:	

Instrument Penelitian:	
Apa instrument yang digunakan?
Dimana instrumen diuji cobakan?
Teori:	
Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?

Analisis:

Teknik statistik dan teknik
kualitatif yang digunakan.

.....

Hasil:

.....

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan?
Apakah akan dimasukkan?

.....

Sumber: Boaz, dkk .(1999, hlm. 47)

